

**PERKEMBANGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI PELAYANAN
PUBLIK SEJAK TAHUN 2018-2020**

Idah Wahidah¹, Ami Afriyani²

¹Jurusan Administrasi Publik UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²Pascasarjana Administrasi Publik FISIP Universitas Padjadjaran

e-mail : iddah@uinsgd.ac.id, ami19002@mail.unpad.ac.id

Diterima : 1 April 2021, Revisi : 20 Juni 2021 Disetujui : 25 Juni 2021

Abstract

A study was conducted on the analysis of the trend analysis of research developments in the field of public administration with the keyword "Public Service" in 2018 - 2020. The study aims to determine: (1) the development of the number of international publications in the field of "Public Service" in the Scimedirect database indexed by Scopus from 2018-2020; (2) core journals in international publications with the keyword "Public Service"; (3) a map of the development of international publications on instrumentation research based on keywords (co-word) and based on the author (co-author). Data collection was carried out by searching through www.sciencedirect.com with categories, article titles, abstracts and keywords, in the period 2018-2020. Data in the form of the number of publications per year, journals containing articles in the field of Public service, authors, and subjects were analyzed using Microsoft Excel 2010. Meanwhile, the trend of the development of international publications in the field of public service was analyzed using the VosViewer software. The results showed that the development of the growth in the field of public administration with the theme of public service in 2018 - 2020 which was indexed in the highest Scopus occurred in 2020 which reached a difference of 999 publications from the previous year. The most international publications in the field of public service are published in the Journal of Cleaner Production with a total of 304 publications. The results of the research are based on keywords with the map of the development of the field of public services based on the word co-grouping into 10 clusters and the co-authors grouping into 13 authors who have the most networks

Keywords: Bibliometric; Publication; Journal; Scimedirect; VosViewer

Abstrak

Dilakukan kajian analisis tren perkembangan penelitian bidang administrasi publik dengan kata kunci "Public Service" tahun 2018 - 2020. Kajian bertujuan untuk mengetahui: (1) perkembangan jumlah publikasi internasional bidang "Public Service" pada database Scimedirect yang terindex Scopus dari tahun 2018 -2020; (2) jurnal inti dalam publikasi internasional dengan kata kunci "Public Service"; (3) peta perkembangan publikasi internasional penelitian bidang instrumentasi berdasarkan kata kunci (*co-word*) dan berdasarkan pengarang (*co- author*). Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran melalui www.sciencedirect.com dengan kategori, judul artikel, abstrak, dan kata kunci, dalam kurun waktu 2018-2020. Data berupa jumlah publikasi pertahun, jurnal yang memuat artikel bidang *Public service*, penulis, dan subjek dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2010. Sedangkan untuk tren perkembangan publikasi internasional bidang pelayanan publik dianalisis dengan menggunakan software VosViewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan bidang ilmu administrasi publik

dengan tema public service tahun 2018 - 2020 yang terindek di Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2020 yang mencapai selisih 999 publikasi dari tahun sebelumnya. Publikasi internasional bidang *Public service* terbanyak dipublikasikan pada *Jurnal of Cleaner Production* dengan jumlah 304 publikasi. Hasil penelitian berdasarkan kata kunci dengan Peta perkembangan bidang pelayanan publik berdasarkan co- word mengelompok menjadi 10 kluster dan co-author mengelompok menjadi 13 penulis yang memiliki network terbanyak.

Kata Kunci : Bibliometrik; Publikasi; Jurnal; Sciencedirect; VosViewer

PENDAHULUAN

Paradigma administrasi publik telah membawa perubahan yang sangat signifikan pada berbagai aspek kehidupan. *Old Pulic Administration* sebagai paradigma pertama yang kemudian berubah menjadi *New Public Administration*, dan berubah menjadi *New Public Management*, yang kini administrasi publik dengan paradigma *New Public Service*. Perubahan paradigma administrasi publik ini sejalan dengan perubahan yang terjadi pada tatanan pemerintahan di seluruh negara, salah satunya pada aspek pelayanan publik. Pada era New Public Service (NPS) sakarang ini, pelayanan publik menjadi topik yang semakin menarik untuk dikaji. Mengingat perubahan paradigma administrasi publik yang menempatkan bahwa pelayanan publik sebagai kebutuhan dasar masyarakat yang harus di penuhi oleh pemerintah dengan mengedepankan prinsip-prinsip pelayanan publik. Dalam perkembangannya di era new publik service membawa pelayanan publik menjadi Layanan Publik yang mengharuskan pemerintahan melakukan kembali proses organisasi, struktur, dan aturan untuk membuka akses dan partisipasi bagi masyarakat dalam semua tahapan proses tata kelola. Pelayanan publik harus mengedepankan kontribusi langsung kepada warga masyarakat menjadi salah satu prinsip yang harus di lakukan oleh pemerintahan. Hal ini sejalan dengan berbagai perubahan seperti inovasi dan reformasi yang terjadi dalam pelayanan publik. Esensi suatu negara atau pemerintahan telah menerapkan good governnace dalat dilihat dari bagaimana proses pelayanan publik yang dijalankan. Penerapan prinsip-prinsip good governance sangat penting

dalam melaksanakan pelayanan publik ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari pemerintahan itu sendiri.

Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah dewasa ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas pelayanan publik yang diharapkan masyarakat. Hal ini ditandai dengan masih adanya berbagai keluhan masyarakat terkait dengan pelayanan publik yang disampaikan melalui media massa, pengaduan secara langsung kepada lembaga terkait serta aksi protes sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan dari teknologi informasi dan komunikasi pelayanan publik di berbagai negara mengalami kemajuan yang pesat. Perubahan sistem pemerintahan yang lebih baik di berbagai negara berdampak pula terhadap bagaimana pelayanan publik dilakukan dalam berbagai negara. Adanya inovasi-inovasi yang terjadi dalam dunia pemerintahan dan pelayanan publik, membawa dampak yang sangat besar sebagai upaya dari reformasi pelayanan publik. Seperti yang dikemukakan oleh (Osborne & Brown, 2005) Inovasi merupakan proses yang berbeda dengan penemuan dan melibatkan implementasi atau adaptasi pengetahuan baru. Yang kemudian ada tiga elemen yang terlibat seperti aktor (inovator), proses (berinovasi) dan hasil (inovasi). Elemen inti yang membedakan inovasi dari Perubahan bertahap adalah dampak dari diskontinuitas dalam proses perubahan, yang semuanya berkaitan dengan pelayanan publik.

Perkembangan pelayanan publik yang kini menjadi kebutuhan dasar bagi setiap masyarakat baik individu maupun kelompok menuntut berbagai pembaharuan yang sejalan dengan apa yang masyarakat harapkan. Dalam hal ini bukan hanya inovasi saja yang sangat diperlukan untuk menjawab

semua harapan dan tuntutan masyarakat melainkan banyak aspek yang harus diperhatikan oleh pemerintah untuk menghasilkan pelayanan publik yang prima.

Publikasi ilmiah sangat diminati, sejalan dengan kebijakan yang mewajibkan dosen, peneliti, dan mahasiswa doctoral untuk mempublikasikannya di dunia internasional. Jurnal sebagai prasyarat untuk promosi dan kelulusan (Putera et al., 2020). Seperti dituliskan oleh Thomas 2019, SLR sangat baik dilakukan sebelum memulai penelitian baru untuk mempelajari penelitian sebelumnya juga untuk mengetahui kecenderungan penelitian dunia dalam sebuah topik tertentu, bisa mengidentifikasi penelitian lain yang serupa dalam topik tersebut; dan untuk memastikan kebaruan dari sebuah potensi penelitian baru (Fitria & Kadaria, 2019). Penelitian mengenai pelayanan publik telah banyak dilakukan di berbagai negara, namun dalam artikel ini penulis mencoba melakukan analisis bibliometrik pada tema atau keyword pelayanan publik (*Public Service*) itu sendiri. Analisis bibliometrik merupakan suatu pengetahuan yang didapatkan dengan cara evaluasi hasil penelitian ilmiah yang telah dipublikasi. Analisis bibliometrik juga dapat mengkaji interaksi antara ilmu pengetahuan dan teknologi; menghasilkan pemetaan bidang ilmu; menelusuri dan melacak perkembangan pengetahuan baru dalam bidang tertentu; serta merupakan indikator dimasa depan dalam memberikan keuntungan yang lebih kompetitif dalam membuat rencana strategis. Biasanya indikator bibliometrik ini dapat dihitung dalam periode waktu tertentu, (3-5 tahun biasanya).

Evaluasi penelitian akan menjadi sangat signifikan dengan apa yang menjadi hasil dari data dan kegiatan yang dihasilkan penelitian (Tupan et al., 2018). Dalam artikel ini penulis menggunakan analisis bibliometrik menggunakan *keyword Public Service*” dengan mengambil data dari database scopus melalui Scinedirect yang kemudian data tersebut di

export dengan aplikasi mendeley serta vosviewer sebagai tools untuk menganalisis data tersebut. Penulis sebelum melakukan analisis bibliometrik ini membuat beberapa protokol yang digunakan untuk mengambil database sehingga penelitian dengan analisis bibliometrik ini fokus dengan protokol yang telah dibuat sebelumnya.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui sekaligus memberikan gambaran dan jawaban terhadap permasalahan : (1) bagaimana jumlah perkembangan penelitian yang telah dilakukan serta dipublikasi dalam kurun waktu 3 tahun yang berkaitan dengan tema “*Public Service*”. (2) bagaimana peta perkembangan publikasi internasional penelitian dalam bidang “public service” sebagai kata kunci. sehingga akan dihasilkan beberapa masukan atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema *Public Service* di masa yang akan datang. Selain itu untuk artikel ini dapat menjadi acuan bagi peneliti di Indonesia, karena dapat dijadikan komparasi antara jurnal lokal di Indonesia dan jurnal internasional.

LANDASAN TEORITIS

Bibliometrics

Pada awalnya bibliometrik dan saintometrik diperkenalkan oleh Pritchard dan Nalimov dan Mulchenko pada tahun 1969. Pritchard mengatakan bibliometrik sebagai metode yang menggunakan matematika dan statistik terhadap buku dan media komunikasi lainnya. Nalimov and Mulchenko mengartikan saintometrik sebagai metode kualitatif yang berkenaan dengan analisis dari ilmu pengetahuan sebagai proses informasi (Glanzel, 2003). Kumar-Singh (2014) mengatakan saintometrik dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian yaitu dengan cara menganalisis produktivitas penulis dan kutipan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Saintometrik dapat digunakan untuk mengukur dan

mendiskripsikan negara, universitas, lembaga penelitian, dan jurnal dari suatu topik penelitian. Perkembangan berikutnya dari bibliometrika adalah informetrika—berkaitan dengan media elektronik sehingga didalamnya menggunakan analisis statistik dari sistem teks ataupun hypertext, serta pengukuran informasi dari perpustakaan elektronik (Glanzel, 2003). Menurut Glanzel (2003) terdapat tiga komponen dari bibliometrik, yaitu: a) *bibliometrics for bibliometricians*, merupakan domain utama dari riset bibliometrika dan secara tradisional digunakan sebagai metodologi riset; b) *bibliometrics for scientific disciplines (scientific information)*, mengingat para peneliti bekerja berorientasi secara ilmiah maka ketertarikan mereka sangat kuat di bidang spesialisasinya dan memungkinkan adanya *joint borderland* dengan riset kuantitatif dalam penelusuran informasi; c) *bibliometric for science policy and management (science policy)*, merupakan domain dari evaluasi riset dalam berbagai topik penelitian .

Analisis bibliometrik merupakan satu kajian analisis bibliografi kegiatan ilmiah, yang berbasis pada asumsi bahwa seorang peneliti melaksanakan penelitiannya dan harus mengkomunikasikan hasilnya pada teman sejawat. Hal ini akan memberikan kemajuan dan perkembangan pengetahuan jika peneliti melakukan kegiatan bersama untuk mengkaji topik penelitian khusus. Dalam penelitian tentunya membutuhkan informasi dari hasil karya ilmiah sebelumnya yang juga telah dilakukan oleh teman sejawat. Pada model klasik input-output untuk menjelaskan proses penelitian ilmiah dianjurkan adanya publikasi untuk menyajikan keluaran pengetahuan. Hampir semua publikasi dalam bentuk artikel dan karya monograf ilmiah maka dikenal sebagai pernyataan definitif atas hasil penelitian.

Konsep ilmu pengetahuan yang terkandung dalam suatu dokumen terlihat melalui kata- kata (co-word) yang digunakan. Analisis co-word

didasarkan pada analisis co-occurrence kata atau kata kunci dari dua atau lebih dokumen yang digunakan untuk mengindeks dokumen (Diodato, 1994). Analisis co-word ditujukan untuk menganalisis isi, pola dan kecenderungan (trend) dari suatu kumpulan dokumen dengan mengukur kekuatan istilah (term) (De Looze & Lemarié, 1997)

Dalam informasi yang tersedia secara rutin dan dapat diturunkan setelah publikasi karya tulis ilmiah tanpa berasumsi ketersediaan informasi tambahan seperti penggunaan dan kutipannya Analisis co-word digunakan untuk menghitung banyaknya kata kunci dari suatu dokumen penelitian yang muncul secara bersamaan pada artikel yang diteliti. Kata kunci ini ditentukan oleh penulis. Semakin banyak muncul kata kunci pada sekelompok dokumen yang telah ditentukan, semakin kuat hubungan antar-dokumen tersebut (Chen, 2013). Peta analisis co-word dari kata kunci merupakan peta yang didasarkan atas co-occurrence, istilah-istilah penting atau unik yang terdapat dalam artikel dan dapat dilihat judul atau abstraknya. Istilah ini diperoleh dari analisis subjek mewakili suatu konsep.

Penggunaan kata kunci yang tidak distandarkan dapat menimbulkan istilah yang tidak seragam, dan untuk menstandarkannya perlu menggunakan tesaurus. Tesaurus merupakan daftar istilah yang mencakup satu bidang khusus sehingga istilah yang digunakan lebih spesifik. Tesaurus berbeda dengan daftar tajuk subjek yang biasanya bersifat umum dan mencakup semua bidang ilmu pengetahuan. Pengindeksan dengan menggunakan deskriptor diusahakan setiap mewakili konsep tunggal. Menstandarkan kata kunci dengan tesaurus bertujuan agar kata yang digunakan konsisten, sehingga hanya digunakan satu istilah untuk konsep yang diwakili dalam tulisan berbeda dan memiliki arti yang sama.

Bibliometrik dengan VosViewer

VosViewer merupakan program komputer yang tersedia secara gratis untuk, memvisualisasikan, dan mengeksplor peta pengetahuan bibliometrik (Leydesdorff & Rafols,

2012). Kepanjangan VOS dalam VosViewer adalah Visualization of Similarities. Algoritma

yang digunakan dalam program ini hampir sama dengan Multi Dimensional Scalling (MDS). Kluster yang dihasilkan VosViewer secara otomatis ditampilkan berwarna dalam peta. Algoritma kluster beroperasi dengan sebuah parameter (γ) yang dapat diubah-ubah untuk mendapatkan lebih banyak atau lebih sedikit kluster. Densitas dan warna kluster dapat ditampilkan dengan VosViewer (Loet Leydesdorff a, 2012). VOSviewer dapat digunakan untuk membuat peta penulis atau jurnal berdasarkan data kutipan atau untuk membuat peta kata kunci berdasarkan data co-occurrence (Van Eck & Waltman, 2009).

Kelebihan VosViewer dibanding aplikasi analisis yang lain yaitu program ini menggunakan fungsi text mining untuk mengidentifikasi kombinasi frase kata benda yang relevan dengan pemetaan dan pendekatan clustering terpadu untuk memeriksa jaringan co-citation data dan co-occurrence (Nees Jan van Eck and Ludo Waltman, 2010). Meskipun banyak program untuk menganalisis unit teks dan kesamaan matriks, kelebihan VosViewer ada pada visualisasinya (Van Eck & Waltman, 2010). Pilihan dan fungsi interaktif program menjadikannya mudah diakses dan dieksplorasi jaringan data bibliometriknya, seperti jumlah kutipan atau hubungan co-occurrence diantara istilah kunci dan konsep (Van Eck & Waltman, 2011; Waltman et al, 2010). Pemetaan merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang mengenali elemen pengetahuan serta konfigurasi, dinamika, ketergantungan timbal-balik, dan interaksinya.

Pemetaan pengetahuan digunakan untuk keperluan manajemen teknologi, mencakup definisi program penelitian, keputusan menyangkut aktivitas yang berkaitan dengan teknologi, desain struktur basis pengetahuan, dan pembuatan program pendidikan dan pelatihan. Pemetaan ilmu pengetahuan merupakan metode visualisasi sebuah bidang ilmu. Visualisasi ini dilakukan dengan menciptakan peta lanskap. Dalam peta muncul topik dari ilmu pengetahuan. Masukannya adalah data bibliografis, keyword, dan sitasi (Sulistiyono-Basuki, 2001). Peta ilmu pengetahuan dapat dibuat sedemikian rupa sehingga memperlihatkan pertumbuhan suatu bidang ilmu tertentu dan dapat membantu peneliti untuk menyusun program penelitiannya sendiri (Sulistiyono-Basuki, 1989).

Pelayanan Publik (*Public service*)

Kegiatan pelayanan pada dasarnya menyangkut pemenuhan suatu hak, ia melekat pada setiap orang, baik secara pribadi maupun berkelompok (organisasi) dan dilakukan secara universal. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Moenir (1995 : 41) bahwa: “hak atas pelayanan itu sifatnya sudah universal, berlaku terhadap siapa saja yang berkepentingan atas hak itu, dan oleh organisasi apapun juga yang tugasnya menyelenggarakan pelayanan” (Nurdin Ismail, 2019). Penciptaan nilai untuk penyampaian layanan publik sebagai dasar untuk reformasi layanan publik, mengeksplorasi peran manajer dan staf layanan serta warga dan pengguna layanan dalam proses penciptaan nilai ini, dan mengevaluasi implikasi dari kerangka baru ini. baik untuk manajemen strategis dan operasional penyelenggaraan layanan publik, manajemen kinerja mereka, serta pengembangan dan inovasi bentuk baru layanan publik. Dalam hal ini layanan publik senantiasa harus berubah dengan seiringan tuntutan dan perkembangan zaman.

Di Indonesia pelayanan publik telah di atur dalam (Undang-Undang Nomor 25, 2009), bahwa : “Pelayanan publik adalah kegiatan atau

rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”. Adanya undang-undang nomor 25 tahun 2009 ini ditujukan untuk menjamin dan memberikan kepastian hukum bahwa segenap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pelayanan publik sebaik-baiknya, serta mengatur hubungan antara masyarakat dengan penyelenggara pelayanan publik. Indonesia sebagai negara demokrasi, Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik akan menjadi sangat penting sehingga masyarakat bisa berperan mulai dari merumuskan kriteria pelayanan, cara pemberian pelayanan, mengatur keterlibatan masing-masing, mengatur mekanisme pengaduan masyarakat sampai dengan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan publik agar dapat secara bersama-sama membangun komitmen untuk menciptakan pelayanan publik yang berkualitas.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan data publikasi internasional bidang kajian administrasi publik dengan tema pelayanan publik (*Public Service*) sebagai kata kunci yang digunakan untuk mengambil data dari www.sciencedirect.com yang terindex di www.Scopus.com data base. Penelusuran pada data base ini menggunakan kata kunci Public service yang mana menghasilkan artikel sebanyak 57.216 artikel. Kemudian penulis melakukan limitation berdasarkan tahun terbit, dari tahun 2018-2020 sebanyak 7.733 artikel, berdasarkan *type article*, *subject area* serta *access type* yang menghasilkan artikel sebanyak 114. Sementara, data berupa jumlah publikasi pertahun, jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci *public service*, penulis dan subjek yang dianalisis menggunakan microsoft excel. Untuk tren perkembangan publikasi internasional dengan *Keyword Public Service* dianalisis menggunakan *tools VosViewer*.

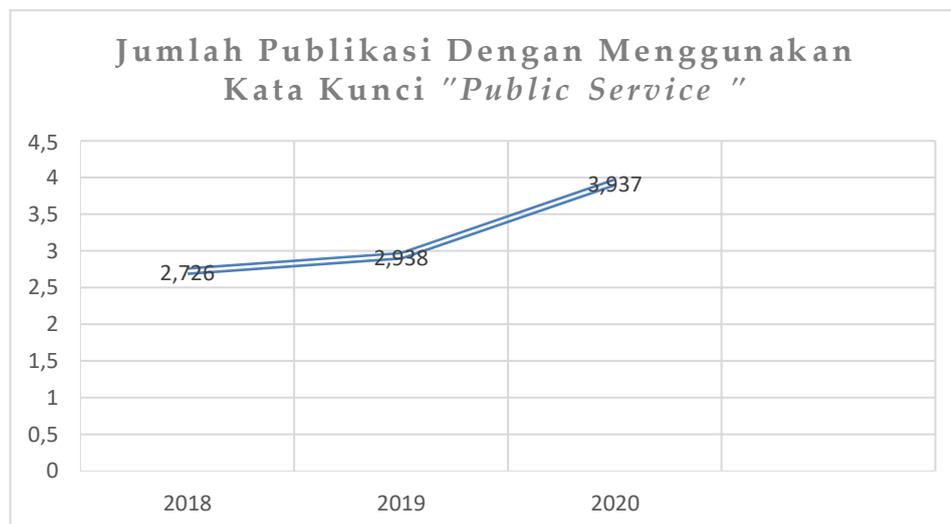
PEMBAHASAN

Perkembangan jumlah hasil penelitian dan publikasi dengan *Keyword* “*Public Service*” berdasarkan database www.sciencedirect.com

Dalam perkembangannya selama kurun waktu tiga tahun, sejak tahun 2018-2020 hasil penelitian dan publikasi dengan menggunakan kata kunci “*Public Service*” mengalami tren peningkatan yang cukup signifikan. Dari kurun waktu 3 tahun terakhir ini dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 tren publikasi dengan menggunakan kata kunci public servie meningkat dengan pesat hampir mencapai 1000 publikasi yang terindeks scopus pada situs www.scienceDirect.com . Ini menunjukkan bahwa “*Public Servic*”e masih sangat diminati untuk dibahas dan dikaji oleh para peneliti.

Tabel 1. perkembangan jumlah publikasi dengan kata kunci “*Public Service*”

o	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
1	2018	2.726
2	2019	2.938
3	2020	3.937



Berdasarkan hasil penelusuran dengan menggunakan kata kunci ``*Public Service*” terdapat 7.733 jurnal yang telah dipublikasi di laman www.ScienceDirect.com yang terindex scopus. Namun penulis melakukan limatasi berdasarkan article type yang hanya menggunakan “*Research Article*” saja dalam penulisan artikel ini. Berikut beberapa artikel jurnal yang telah mempublikasi artikel dengan kata kunci “*Public Service*” dalam kurun waktu tahun 2018-2020 berdasarkan “*Publication Title*”.

Tabel 2 : Jumlah Publikasi Dengan Menggunakan Kata Kunci “*Public Service*” Berdasarkan Judul Publikasi

No	Judul Publikasi/ Pulation Title	Jumlah
1	Journal of Cleaner Production	304
2	Cities	248
3	Land Use Policy	245
4	Energy Policy	161
5	World Development	158
6	Government Information Quarterly	127
7	Habitat International	125

8	Sustainable Cities and Society	115
9	Social Science & Medicine	114
10	International Journal of Disaster Risk Reduction	113
11	Journal of Rural Studies	112
12	Science of The Total Environment	106
13	Geoforum	94
14	Children and Youth Services Review	94
15	Technological Forecasting and Social Change	83
16	Socio-Economic Planning Sciences	76
17	Procedia Computer Science	76
18	Journal of Business Research	73
19	Energy Research & Social Science	70
20	Journal of Environmental Management	68
21	Transportation Research Part A: Policy and Practice	67
22	Utilities Policy	59
23	Transportation Research Procedia	58
24	European Journal of Political Economy	55
25	Research in Transportation Economics	53

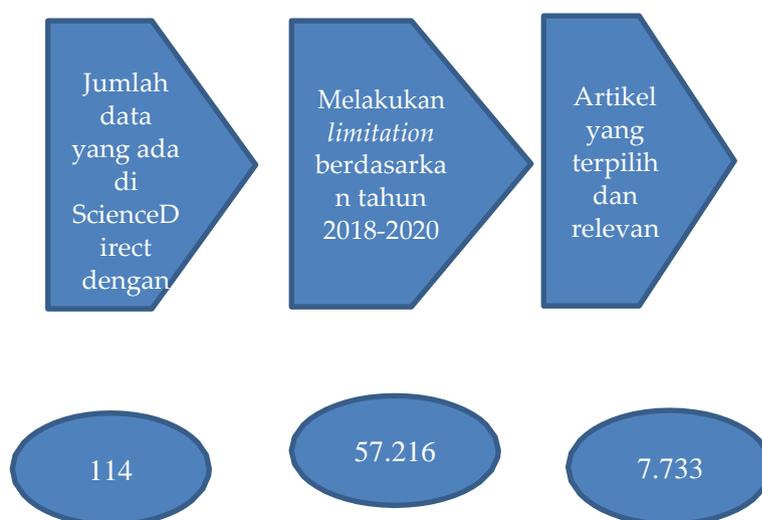
Berdasarkan data base diatas, jumlah artikel yang terpublikasi dalam 25 judul publikasi ini merupakan keseluruhan artikel yang memuat dengan kata kunci “Public Service”, dalam judul publikasitergabung dalam beberapa disipline ilmu yang menggunakan tema besar nya dengan kata kunci “Public Service”.

Peta Perkembangan Publikasi Internasional Penelitian Dalam Bidang “Public Service” Sebagai Kata Kunci

Dalam menganalisis bagaimana perkembangan publikasi internasional dalam kajian administrasi publik dengan kata kunci “*Public Service*” penulis sebelumnya membuat suatu protokol yang ditentukan

dalam mengambil data yang bersumber dari www.sciencedirect.com yang terindex scopus. Langkah pertama adalah menentukan pemilihan artikel penelitian yang relevan dengan topik yang ingin di bahas. Data yang digunakan dalam penulisan artikel ini merupakan kumpulan publikasi ilmiah mengenai Public Service” yang berasal dari www.sciencedirect.com yang terindex scopus. ScienceDirect ini merupakan situs web yang menyediakan akses ke database bibliografi besar publikasi ilmiah dan medis dari penerbit Belanda Elsevier. Database jenis publikasi yang digunakan dalam penulisan artikel ini dibatasi pada artikel yang diterbitkan pada tahun 2018 hingga tahun 2020 dengan menggunakan kata kunci “Public Service” untuk pengambilan data.

Gambar 1: Tahapan penentuan/protokol pengambilan data pada sciencedirect.



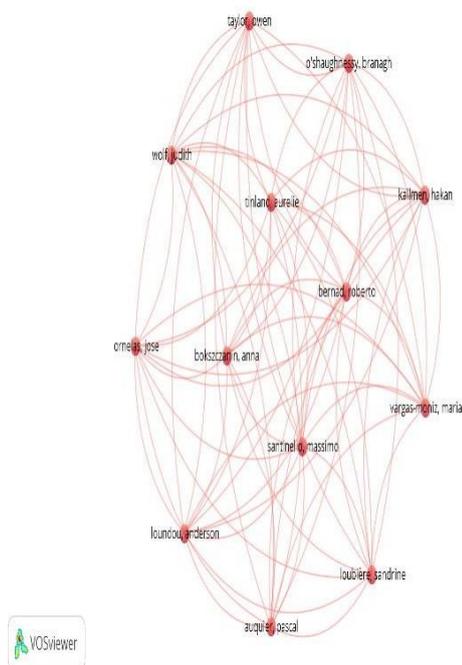
Tabel 1 : List Penulis

No	Nama penulis/ Author	Artikel/Dokumen	Total Link Strength
1	Taylor, Owen	1	12
2	O'shaughnessy, Branagh	1	12
3	Wolf Judith	1	12
4	Tinland Aurelie	1	12
5	Kallmen Hakan	1	12
6	Bernad Roberto	1	12
7	Ornelas Jose	1	12
8	Bokszczanin Anna	1	12
9	Vargaz Moniz Maria	1	12
10	Santinello Massimo	1	12
11	Loundou Anderson	1	12
12	Loubiere sandrine	1	12
13	Auquier Pascal	1	12

Setelah melakukan penentuan tahapan pengambilan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis artikel yang telah ditentukan sebelumnya. Diketahui bahwa artikel yang terpilih setelah dilakukan limitasi berdasarkan tahun terbit, tipe artikel dan subjek berjumlah sebanyak 214 artikel. Selanjutnya mengelompokan artikel yang terpilih berdasarkan keterkaitan antara penulis, dan perkembangan topik artikel dengan menggunakan aplikasi VosViewer.

1. Analisis keterkaitan antara authors/penulisan berdasarkan data publikasi menggunakan kata kunci public service menggunakan aplikasi vosviewer.

Gambar 2 : Network



Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir penulis artikel penelitian dengan kata kunci Public service terdapat 13 penulis yang memiliki keterkaitan dan hubungan antar penulis dengan frekuensi terbesar. Berikut nama penulis/author tersebut :

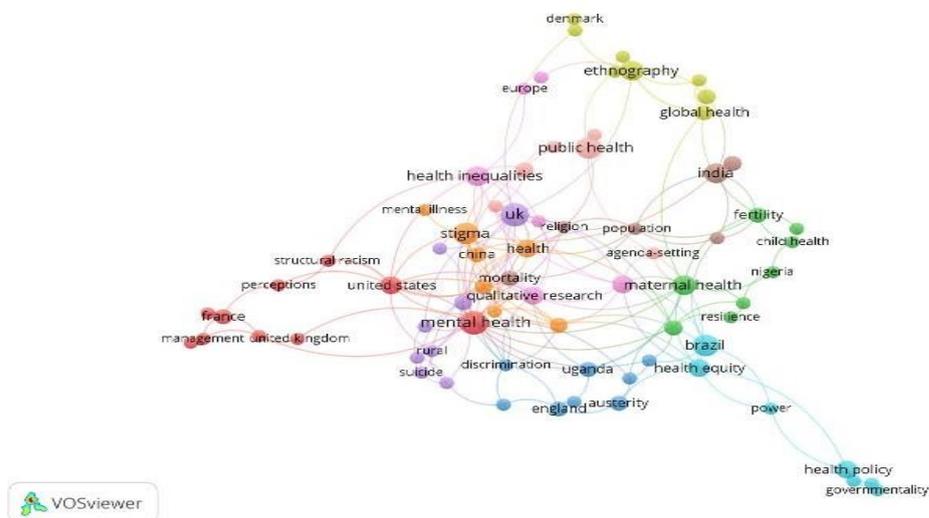
Keterkaitan antara penulis tersebut dapat menentukan bagaimana artikel penelitian yang telah dipublikasi itu berkaitan antara satu orang penulis lainnya. Sebetulnya dari data yang diambil terdapat 413 penulis yang mempublikasi tulisannya, namun dalam hal ini frekuensi yang paling dominan dan memiliki keterkaitan yang sangat banyak terdapat 13 penulis. 13 penulis diatas merupakan 1 cluster yang memiliki dokumen dengan jumlah total link strength nya tertinggi.

2. Analisis perkembangan publikasi berdasarkan kata kunci “Public Service”

Hasil analisis berdasarkan kata kunci “Public Service” menghasilkan 10 cluster. Cluster 1 berwarna merah yang berisikan bidang ilmu Finance, management, perception, structural racism, dan united state. Cluster 2 berwarna hijau berisikan bidang ilmu fertility, inequity, employment, child health, nigeria, conflict, resilient dan maternal health. Cluster 3 berwarna biru tua yang berisikan bidang ilmu discrimination, uganda, greece, austerity, england, dan social capital. Cluster 4 berwarna kuning berisikan bidang ilmu denmark, general practice, bangladesh, ethnography, health insurance, dan global health. Cluster 5 berwarna ungu yang berisikan bidang ilmu, community, rural, suicide dan UK. Cluster 6 berwarna biru muda yang berisikan bidang ilmu health equity, brazil, power, health policy, developing countries. Cluster 7 berwarna orange yang berisikan bidang ilmu mental illness, stigma, disability, china, health, qualitative research, dan intersectionality. Cluster 8 berwarna coklat yang berisikan bidang ilmu india, population, agenda setting, dan inequality. Cluster 9 berwarna ungu muda yang berisikan bidang ilmu Europe, homelessness, health inequalities. Cluster 10 berwarna pink yang berisikan bidang ilmu governance, public health, dan scotland. Berikut hasil analisis perkembangan publikasi berdasarkan kata kunci dengan keterkaitannya dengan bidang ilmu satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan gambar 3 dihasilkan 10 cluster dengan total item 74, links 181 dan total links strength sebanyak 191. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir tren publikasi berdasarkan kata kunci tertinggi dengan kaitannya bidang lain adalah bidang ilmu mental health yang berada dalam cluster 1.

Gambar 3 : Network Visualization Co-Occurance Keyword



PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perkembangan pertumbuhan bidang ilmu instrumentasi tahun 2018 - 2020 yang terindeks Scopus jumlah publikasi kurun waktu terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2020 jumlah publikasi meningkat berkisar 1000 publikasi. Kenaikan setiap tahunnya publikasi dengan kata kunci “Public Service ini menunjukkan bahwa bidang ilmu kajian public service ini memang banyak diminati oleh peneliti serta urgent untuk di kaji lebih dalam. Tren publikasi artikel public service juga memberikan gambaran mengenai judul publikasi yang sangat banyak berjumlah 15 judul publikasi. Topik penelitian mengenai public service telah banyak diterbitkan dalam beberapa jurnal. Hasil analisis menyimpulkan bahwa tren perkembangan publikasi internasional dengan kata kunci public service dalam kurun waktu 3 tahun terakhir terdapat 13 penulis yang memiliki strengt network antar penulis. Co-Occurance mengenai topik artikel ini menggambarkan topik yang saling keterkaitan terbag menjadi 10 cluster dengan bidang lain “Mental Health” sebagai

bidang terbanyak memiliki keterkaitan bidang lain dalam tema public service. Adanya penulisan artikel ini diharapkan sebagai bentuk rekomendasi penelitian selanjutnya sehingga akan menghasilkan kebruan baru/ novelty untuk penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Penulis menyarankan, penulisan artikel ini perlu dikembangkan lebih luas lagi, sehingga akan memberikan kajian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, C. (2013). Mapping Scientific: The Quest For Knowledge Visualization. In *Mapping Scientific: The Quest For Knowledge Visualization*. Springer. [https://doi.org/Chen, C. \(2013\). Mapping Science. Mapping Scientific Frontiers, 259–320. doi:10.1007/978-1-4471-5128-9_8](https://doi.org/Chen, C. (2013). Mapping Science. Mapping Scientific Frontiers, 259–320. doi:10.1007/978-1-4471-5128-9_8)
- De Looze, M. A., & Lemarié, J. (1997). Corpus relevance through co-word analysis: An application to plant proteins. *Scientometrics*. <https://doi.org/10.1007/BF02458530>
- Fitria, L., & Kadaria, U. (2019). Analisis Bibliometrik dari Penelitian Bank Sampah untuk Pengelolaan Persampahan: 2008 - 2018 (Bibliometric Analysis of Waste Bank Research for Solid Waste Management: 2008 – 2018). *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.26418/jtllb.v6i2.37076>
- Loet Leydesdorff a, I. R. (2012). Interactive overlays: A new method for generating global journal maps from Web-of-Science data. *Journal of Informetrics*, 6(2), 318–332.
- Nees Jan van Eck and Ludo Waltman. (2010). *Text mining and visualization using VOSviewer*. 1–5.
- Nuridin Ismail. (2019). *Kualitas Pelayanan Publik ((PERILAKU APARATUR DAN KOMUNIKASI BIROKRASI DALAM PELAYANAN PUBLIK)* (S. H. Lutfiah (ed.)). Media Sahabat

Cendekia.

- Osborne, S. P., & Brown, K. (2005). Managing change and innovation in public service organizations. In Taylor and Francis e-Library (Ed.), *Managing Change and Innovation in Public Service Organizations* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203391129>
- Putera, P. B., Suryanto, S., Ningrum, S., & Widianingsih, I. (2020). A bibliometric analysis of articles on innovation systems in Scopus journals written by authors from Indonesia, Singapore, and Malaysia. *Science Editing*, 7(2), 1–7. <https://doi.org/10.6087/KCSE.214>
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU INSTRUMENTASI. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>
- Undang-Undang Nomor 25, Pub. L. No. 25, 1 (2009).
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2009). VOSviewer: A computer program for bibliometric mapping. *12th International Conference on Scientometrics and Informetrics, ISSI 2009*, 1–16.